

ABSTRAK

ANALISIS EFEKTIVITAS DAN FORMULASI STRATEGI PERUSAHAAN STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN ROKOK JAMBU BOL

Monita
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian adalah : (1) Untuk mengetahui strategi yang dijalankan Perusahaan Rokok Jambu Bol pada tahun 2000 – 2003, (2) Untuk mengetahui efektivitas strategi perusahaan yang dijalankan Perusahaan Rokok Jambu Bol pada tahun 2000 – 2003, (3) Untuk merumuskan strategi yang cocok bagi Perusahaan Rokok Jambu Bol dimasa yang akan datang yaitu tahun 2004 – 2006.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, wawancara, dokumentasi dan observasi . Analisis data dalam penelitian ini menggunakan Matriks Identifikasi Strategi, *Trend Market Share*, Matriks Identifikasi Kinerja dengan Prasyarat, dan Analisis SWOT.

Hasil penelitian yaitu nilai rata – rata tertinggi adalah strategi “ Ekspansi ” dengan nilai rata – rata 3,31, strategi kombinasi 2,93, strategi stabilitas 2,80, dan strategi penciutan 2,73. *Market share* Perusahaan Rokok Jambu Bol dari tahun 2000 – 2003 selalu mengalami kenaikan, *market share* tahun 2000 = 6,80 %, tahun 2001 = 6,95 %, tahun 2002 = 7,60 %, tahun 2003 = 8,71 %, jadi strategi yang digunakan perusahaan tahun 2000 – 2003 sudah efektif. Hasil penelitian yang diformulasikan dalam SAP dan ETOP menunjukkan bahwa nilai SAP tahun 2000 – 2003 yaitu 2,527 yang berarti mempunyai kekuatan, nilai SAP tahun 2004 – 2006 yaitu 2,464 yang berarti juga memiliki kekuatan. Nilai ETOP tahun 2000 – 2003 yaitu 2,560 yang berarti menunjukkan adanya peluang, dan nilai ETOP tahun 2004 – 2006 yaitu 2,406 yang juga menunjukkan adanya peluang.

Berdasarkan formulasi tersebut maka strategi yang digunakan perusahaan tahun 2000 – 2003 adalah strategi ekspansi, dan strategi yang cocok atau sesuai untuk tahun 2004 – 2006 adalah strategi ekspansi juga. Hal ini dibuktikan dari posisi SAP tahun 2000 – 2003 dan SAP tahun 2004 - 2006 yang tinggi dan posisi ETOP tahun 2000 – 2003 dan ETOP Tahun 2004 – 2006 yang tinggi juga.

ABSTRACT

ANALYSIS OF EFFECTIVENESS AND FORMULATION OF A COMPANY'S STRATEGY

A Case Study at PR. Jambu Bol

**Monita
Sanata Dharma University
Yogyakarta**

This research was conducted to find out: (1) the strategies implemented by Jambu Bol cigarette producer in the four-year period from 2000 to 2003, (2) the effectiveness of the company's strategies and to formulate the appropriate strategies for the next three-year period from 2004 to 2006.

The data gathering techniques used in this research were questionnaire, interview, documentation, and observation. The analysis techniques used were Strategy Identification Matrix, Trend Market Share, Working Identification Matrix with prerequisite and SWOT analysis.

The research found out that the highest mean is the Expansion Strategy with the average score of 3.31, followed by Combination Strategy with the average score of 2.93, Stability Strategy with the average score of 2.80, and Retrenchment Strategy with the average score of 2.73. The market share of Jambu Bol cigarette producer from 2000 to 2003 increased. In 2000, its market share was 6.80%; in 2001, 6.95%; in 2002, 7.60%; and in 2003, 8.71%. So it could be concluded that the strategy used by the company from 2000 to 2003 was effective. The result of this research, which was formulated in SAP and ETOP, showed that the SAP value from 2000 to 2003 is 2.527, which means it has the strength; the SAP value from 2004 to 2006 is 2.464, which means it will have the strength. The ETOP value from 2000 to 2003 is 2.560, which shows that there were opportunities and the ETOP value from 2004 to 2006 is 2.460, which means that there are opportunities in the future.

Based on those formulations, it is concluded that the strategy implemented by Jambu Bol cigarette producer was the Expansion Strategy and the appropriate strategy to be implemented in the future is also the Expansion Strategy. This is proved by the high position of SAP during the four-year period from 2000 to 2003 and the three-year period from 2004 to 2006 and also the high position of ETOP in the two periods.